



## **PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS MODERASI BERAGAMA: STUDI IMPLEMENTASI KKN UIN SALATIGA TAHUN 2024 DI DESA POPONGAN**

**Ahmad Sultoni, Dina Zuliana<sup>1</sup>, Fatma Az Zahra<sup>2</sup>, Milati Azka Anita Sari<sup>3</sup>,  
Naila Syifa<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga.

Email: [sultonimpd@yahoo.com](mailto:sultonimpd@yahoo.com)<sup>1</sup>, [zulianadina54@gmail.com](mailto:zulianadina54@gmail.com)<sup>2</sup>, [fatmazahra764@gmail.com](mailto:fatmazahra764@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[milatiAzka15@gmail.com](mailto:milatiAzka15@gmail.com)<sup>4</sup>, [nailasyifanai30901@gmail.com](mailto:nailasyifanai30901@gmail.com)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

<b>Tujuan</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam meningkatkan kesadaran seperti pembelajaran sosial di tengah masyarakat desa, mengajarkan kepada mahasiswa untuk hidup bersosialisasi kepada semua kalangan masyarakat di desa
<b>Metode</b>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi
<b>Hasil</b>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui KKN, tingkat sosialisasi mahasiswa terhadap masyarakat menunjukkan peningkatan yang signifikan.
<b>Implikasi</b>	Hasil penelitian ini diharapkan melalui sosialisasi di TK dan SD menunjukkan pengurangan tingkat bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN
<b>Kata kunci</b>	edukasi, sosialisasi, pembelajaran sosial,

### **ABSTRACT**

<b>Purpose</b>	This research aims to examine the role of KKN in increasing awareness such as social learning in village communities, teaching students to live socially among all levels of society in the village. The method used in this research is observation
<b>Method</b>	The method used in this research is observation.
<b>Results</b>	The results of this research show that through KKN, the level of student socialization towards society shows a significant increase
<b>Implications</b>	The results of this study are expected to show a reduction in the level of bullying carried out by KKN students through socialization in kindergartens and elementary schools
<b>Key words</b>	education, socialization, social learning,



## PENDAHULUAN

Popongan merupakan sebuah desa di kecamatan Bringin, kabupaten Semarang. Desa Popongan terdiri dari empat dusun, diantaranya Popongan, Bantar, Petet dan Poncol. Wilayah Desa Popongan memiliki Topografi yang beraneka ragam mulai dari dataran tinggi atau bukit dan lembah. Dari luas wilayah Desa Popongan digunakan sebagai areal persawahan dan sisanya merupakan areal bukan persawahan. Sementara lahan areal bukan sawah meliputi pekarangan dan bangunan, tegalan dan kebun, serta lain-lain lahan kering. Sebagian masyarakat Desa Popongan bermata pencaharian sebagai petani, tetapi banyak juga yang bekerja di pabrik-pabrik. Desa Popongan terletak di antara hutan karet yang sangat luas mengelilingi desa ini. Terdapat dampak negatif dari hutan karet tersebut Dengan tiga kepala dusun (Kadus) yang cakupan wilayahnya dibagi menjadi empat bagian, yakni utara, selatan, timur, barat. Berikut luasan wilayah Desa Popongan 208 Ha tersebut terdiri dari:

1. Tanah sawah : 101 Ha
2. Tanah pemukiman : 45 Ha
3. Tanah tegalan : 32 Ha
4. Perkebunan : 15 Ha
5. Lain-lain : 15 Ha

Dengan demikian, dari luas wilayah Desa Popongan sebesar 174,5 Ha yang digunakan sebagai areal persawahan hanya sebesar 97,5 Ha dan sisanya 77 Ha merupakan areal bukan persawahan. Sementara lahan areal bukan sawah meliputi pekarangan dan bangunan 30 Ha, tegalan dan kebun 42 Ha, serta lain-lain lahan kering 5 Ha.

Desa ini memiliki jumlah Kepala Keluarga **jiwa**, dan jumlah Rukun Tetangga (RT) berjumlah 14. Saat ini, yang menjabat sebagai Kepala Desa yaitu Bapak Nurul Huda dengan visi beliau **“Menuju Popongan Hebat Bermartabat”**. Desa Popongan termasuk dalam wilayah Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Batas administratif wilayah Desa Popongan adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Bringin
2. Sebelah Selatan : Desa Padaan Kecamatan Pabelan
3. Sebelah Timur : Desa Banding
4. Sebelah Barat : Desa Karang Anyar Kec. Tuntang

Jarak dari Desa ke beberapa kota lainnya adalah sebagai berikut :

1. Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah : 40 Km
2. Ibu Kota Kabupaten Semarang : 25 Km
3. Ibu Kota Kecamatan Bringin : 3 Km
4. Kota Salatiga : 8 Km

Penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan manifestasi dalam implementasikan pendidikan melalui pengalaman belajar kepada mahasiswa di luar kampus, dalam rangka mengindendifikasi secara langsung serta menangani permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Dalam meningkatkan pelayanan LP2M UIN Salatiga dilatar belakangi pemikiran bahwa UIN Salatiga merupakan bagian dari masyarakat, dan harus memberikan



manfaat kepada masyarakat melalui mendampingi dan membantu masyarakat dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya manusia (SDM)nya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di UIN Salatiga merupakan salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program S1 sebelum menyelesaikan studinya.

Moderasi beragama adalah pemahaman dan praktik ibadah yang moderat dalam beragama, meskipun tidak seimbang atau berlebihan. Moderasi beragama dalam Islam yang merujuk pada agama adalah Al-Qur'an dan Hadist, terdapat berbagai kelompok Islam yang memiliki khas tersendiri dalam pelaksanaan adat dan praktik keagamaan. Ajaran agama yang berlaku dalam praktik keagamaan tidak sesuai dengan fakta sosial keagamaan yang terwujud di lapangan.

Dalam melakukan penelitian tentang pengabdian masyarakat dan moderasi beragama, kami mengangkat judul penelitian tentang "Pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama : Studi implementasi KKN UIN Salatiga Tahun 2024 Di Desa Popongan" sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE PENGABDIAN**

Penelitian ini berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Popongan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024 hingga 26 Februari 2024, dimana program kerja yang dilaksanakan adalah untuk memberikan pengembangan pemahaman spiritual keagamaan dan peningkatan kualitas masyarakat yang sejahtera.

Program kerja ini dilakukan oleh Kelompok KKN UIN Salatiga yang mengadakan Kegiatan Posyandu Remaja, Pembuatan Taman, dan Hafiah Akhirussanah TPQ Al Ittihad Kids 1 Dusun Petet. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengembangkan pemahaman spiritual keagamaan dan berperan serta dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas masyarakat yang sejahtera. Pelaksanaan program kerja tersebut bekerja sama dengan masyarakat secara langsung, seperti seluruh anggota masyarakat Desa Popongan, perangkat Desa Popongan, ahli kesehatan Desa Popongan, Tenaga Pendidik SD Negeri Popongan dan TK Harapan Popongan, Pengasuh TPQ serta Anggota Pemuda Desa Popongan.

Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi. Program Posyandu Remaja dilaksanakan bersama Bidan Desa Popongan dan Para Remaja Desa Popongan, Pembuatan Taman dengan panduan Bapak Kepala Dusun Bantar Desa Popongan, kemudian pelaksanaan Hafiah Akhirussanah TPQ Al Ittihad Kids 1 didampingi dengan Pengasuh TPQ tersebut.

Penelitian ini deskripsi tentang Program Kerja KKN UIN Salatiga. Dalam hal ini siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses pelaksanaan Program Kerja, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai



tujuan yang diharapkan, serta tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses Program Kerja KKN UIN Salatiga digunakan dalam gambar tabel.

Desa	Popongan
Kecamatan	Bringin
Kabupaten	Semarang
Provinsi	Jawa Tengah
Bulan	Januari-Februari
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Bringin
Sebelah Selatan	Desa Padaan Kecamatan Pabelan
Sebelah Timur	Desa Banding
Sebelah Barat	Desa Karang Anyar Kecamatan Tuntang

Tabel 1. Letak geografis

Tanah Sawah	101 Ha
Tanah Pemukiman	45 Ha
Tanah Tegalan	32 Ha
Tanah Perkebunan	15 Ha
Lain-lain	15 Ha

Tabel 2. Deskripsi Lokasi

PAUD	1 unit
TK/RA	2 unit
SD/MI	1 unit
SMP/MTs	1 unit
SMA/SMK	1 unit

Tabel 3. Tempat Pendidikan Formal

Pondok Pesantren	3 unit
Tempat Pendidikan Qur'an/TPQ	1 unit

Tabel 4. Tempat Pendidikan Non Formal

Masjid	3 unit
Mushola	6 unit

Tabel 5. Tempat Ibadah

## HASIL PENGABDIAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar dan kerja lapangan yang menggabungkan antara pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan

yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 (Syardiansah, 2019).

Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk,memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian.

### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Pelaksanaan Akhirussanah di TPQ Al Ittihad Kids 1 Dusun Petet Desa Popongan Kecamatan Bringin**



Keadaan sosial keagamaan masyarakat di Desa Popongan mayoritas beragama Islam namun ada pula yang bergama non Islam. Terdapat tempat ibadah dengan adanya beberapa masjid yang tersebar di Desa Popongan, diantaranya:

1. Masjid/Mushola; Masjid Al Falah, Masjid Bustanul Muttaqin, Mushola Arrohman, dan Mushola Al Ikhlas.
2. Pondok Pesantren; Pondok Pesantren Putra – Putri Al Ittihad Poncol, Pondok Pesantren Ribath Al Islami, dan Darul Quran
3. TPQ; Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Ittihad Kids

Tingkat spiritual kegiatan keagamaan yang ada di Desa Popongan terlaksana secara baik antara lain; pengajian rutin di mushola, rutin pengajian setiap hari senin di dusun bantar dan petet yang dilakukan setelah habis maghrib, rutin pengajian di dusun bantar yang diikuti bapak-bapak setelah maghrib, dan rutin pengajian di dusun popongan yang diikuti bapak-bapak maupun ibu-ibu setelah maghrib. Selain itu, ada pengajian 40 harian yang dilakukan jika ada warga yang meninggal yang dilaksanakan habis isya. Terdapat pula, kegiatan yang diikuti anak-anak ada Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di masing-masing dusun.

Program TPQ merupakan suatu kegiatan pembelajaran nonformal jenis keislaman yang diselenggarakan oleh lembaga atau masyarakat di suatu desa. TPQ ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk generasi anak-anak. Dengan adanya TPQ ini sangat memudahkan masyarakat untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Pengertian TPQ

sendiri yaitu lembaga pendidikan dan pengajaran islam di luar sekolah atau dapat disebut juga pendidikan non formal untuk anak-anak usia 7-12 tahun.

TPQ al-ittihad kids 1 ini berdiri sejak tahun 1989, TPQ Al Ittihad Kids 1 ini diasuh oleh Ibu Rusmini. Pembelajaran di TPQ Al Ittihad Kids yaitu dengan menghadiri kelas Madrasah Diniyah Pukul 14.00-16.00 WIB. Kemudian metode digunakan di TPQ Al-Ittihad Kids 1 ini yaitu metode qiro'ati. Metode qiro'ati adalah sebuah metode sederhana dalam baca tulis Al – Qur'an yang tertua setelah metode turutan (Murjito, 2000). Metode qiro'ati ini menjadi satu pendekatan mengajarkan baca Al-Qur'an dengan langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. TPQ Al-Ittihad kids 1 ini tidak hanya belajar Al-Qur'an saja akan tetapi juga mempelajari kitab-kitab seperti :

1. Kitab Sifaul Jinan, Kitab yang ditulis oleh Kyai Ahmad Muthahar bin Abdurrahman. Kitab Sifaul Jinan ini juga diselaraskan dengan nadzoman yang disebut Hidayatushibyan.
2. Kitab Alala, kitab yang merangkum dari penjelasan Kitab Ta'lim Muta'allim. Nadzom Alala terdiri dari 37 bait, dan berisi tentang metode belajar. Baik berisi tentang tujuan, prinsip atau strategi dalam menuntut ilmu.
3. Kitab Alfiyah, Kitab Shorof yang berisi nadzom terdiri dari 1002 bait (Aliwar, 2016).



Kegiatan akhirussanah merupakan perayaan yang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran oleh institusi pendidikan islam baik pendidikan yang formal atau nonformal. Pada Kegiatan Haflah Akhirussanah Dusun Petet, Desa Popongan ini dilakukan pada tanggal 17 Februari 2024 di Lapangan Voli Dusun Petet, Desa. Kegiatan Haflah Akhirussanah menjadi kegiatan rutin setiap 2 tahun bagi santriwan dan santriwati TPQ Al Ittihad Kids 1. Dalam mengisi jeda 1 tahun biasanya TPQ Al Ittihad Kids 1 mengadakan kegiatan Ziaroh Makam Wali.

Mahasiswa KKN UIN Salatiga ikut andil dalam memeriahkan berjalannya acara akhirussanah ini. Program TPQ dan Akhirussanah ini berjalan dengan lancar di bawah pimpinan ibu Rusmini dan ibu Suprihatini

## Program Pengabdian Masyarakat dengan Sosialisasi Parenting di TK dan SD



Pendidikan merupakan usaha dasar terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, pengetahuan umum serta keterampilan.

Parenting adalah pekerjaan dan ketrampilan orangtua dalam mengasuh anak. Menurut Jerome Kagan (dalam Berns, 1997), beliau adalah seorang psikologi perkembangan, yang mendefinisikan pengasuhan sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orangtua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat. Program parenting adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pola asuh orangtua guna membangun karakter positif pada anak.

Program sosialisasi parenting ini dilakukan di TK Harapan Desa Popongan pada tanggal 5 Februari 2024. Sosialisasi ini dilakukan dengan tema Penerapan Teknologi Terhadap Anak (parenting). Penerapan teknologi yang dimaksud adalah Penggunaan Hp pada anak usia dini. Sosialisasi ini diikuti oleh wali murid serta siswa siswi TK Harapan. Sosialisasi parenting merupakan ilmu untuk mengasuh membimbing dan mendidik anak dengan pola asuh yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung pemateri mendapati beberapa kendala antara lain, cara mendidik anak yang berbeda-beda sehingga pemateri harus menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh wali murid. Banyak orang tua yang sudah memberi HP kepada anaknya, sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat anak dalam hal belajar. Karena banyak anak yang menyalah gunakan penggunaan HP tersebut.

Berdasarkan hasil sosialisasi dengan tua dan anak yang orang menggunakan smartphone, Mahasiswa KKN UIN Salatiga memberikan saran kepada orang tua selalu memberikan pengawasan kepada anak ketika anak sedang menggunakan smartphonenya dimulai dengan cara mengingatkan agar anak tidak lupa untuk belajar, tidak lupa waktu ketika menggunakan smartphone, ditemani saat sedang bermain dengan smartphone (Zulfitriya, 2017)



Gambar 4. SD Mengajar

Program SD mengajar ini dilakukan di SD N 01 Popongan yang berlangsung selama 1 minggu. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Salatiga dengan mengajar sesuai mata pelajaran yang ada. Akan tetapi tidak hanya mengajar saja, disini mahasiswa KKN UIN Salatiga juga memberikan sedikit sosialisasi tentang bullying dan kesehatan gigi kepada siswa siswi SD N 01 Popongan. Dengan memberikan penjelasan Bullying merupakan tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik maupun psikologisnya sehingga korban merasa tertekan dan trauma (Faizah, 2021). Dilain itu Mahasiswa KKN juga memberikan pemahaman atas Dampak dan Upaya agar tidak terjadi bullying di Sekolah. Selama mengajar kurang lebih 1 minggu ini ada beberapa kendala diantaranya terdapat siswa yang sulit diatur.

#### **Program pengabdian Masyarakat dengan Pembentukan Kader Posyandu Remaja**



Gambar 5. Pembentukan Kader Posyandu Remaja

Program pembentukan kader posyandu remaja ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Salatiga yang berkolaborasi dengan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang pada tanggal 24 Januari 2024 bertempat di balai desa lama desa Popongan. Program ini diikuti oleh remaja-remaja se desa Popongan. Pembentukan kader posyandu remaja ini berjalan lancar akan tetapi sampai sekarang belum juga terlaksana secara efektif karena beberapa kendala. Banyak remaja yang mempunyai kesibukan masing-masing seperti bekerja, sekolah dan lain-lain.

## Program Pengabdian Masyarakat dengan Penanaman Bibit dan Pembagian Bibit



Gambar 6. Pembagian Bibit



Gambar 7. Penanaman Bibit

Penanaman bibit ini dilakukan di depan kantor balai Desa Popongan. Terdiri dari beberapa bibit tanaman diantaranya, bibit tanaman kayu putih, bringin, ketapang, trembesi dan bibit lainnya. Keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Popongan khususnya Dusun Petet. Desa Popongan memiliki program tani yaitu sido hasil yang ditujukan untuk kelompok tani. Bermatapencaharian dengan mayoritas sebagai petani, pabrik, dan buruh harian. Sebagaimana pula warga di Dusun Petet mayoritas bekerja sebagai petani khususnya bapak-bapak, hal ini dikarenakan luasnya area pesawahan dan status milik sendiri. Sedangkan untuk ibu-ibu sebagai ibu rumah tangga namun terdapat pula sebagai karyawan pabrik dan pedagang. Pemuda disini kebanyakan bekerja menjadi karyawan pabrik, karyawan *cafe* dan sebagainya. Dari beberapan tanaman tersebut tentu memiliki fungsi, diantaranya :

### 1. Tanaman kayu putih

Tanaman kayu putih (*Melaleuca Leucadendron* Linn.) adalah salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang penting bagi industri minyak atsiri di Indonesia. Minyak kayu putih merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang banyak digunakan untuk bahan berbagai produk kesehatan atau farmasi (Helfiansah, 2013).

Tumbuhan Kayu Putih memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena tumbuhan ini dapat dikategorikan sebagai tumbuhan jenis obat. Kulit dan daun Pohon Kayu Putih biasanya dijadikan ramuan penghangat tubuh pada musim dingin atau masuk angin. Selain itu, minyak kayu putih bisa juga digunakan untuk mengatasi orang yang sedang mengalami mabuk perjalanan dan berbagai masalah kesehatan lainnya, seperti sakit perut (Gamaliel, 2022).

### 2. Tanaman Beringin

Perakaran beringin mampu menembus lapisan air tanah dangkal sehingga dapat membuka aliran air permukaan. Beringin dapat digunakan untuk mempertahankan kelestarian mata air, mengurangi erosi, dan tanah longsor.

Pohon beringin mampu menyerap racun (polutan) dan CO<sub>2</sub> di udara serta menghasilkan oksigen sehingga udara menjadi lebih segar.

### 3. Tanaman Ketapang

Pohon ketapang yang ditanam di pekarangan rumah dapat digunakan untuk membuat rumah menjadi lebih teduh.



Dari beberapa bibit tersebut ada juga sebagian yang dibagikan kepada warga Desa Popongan yang mana satu KK mendapatkan satu bibit. Pembagian bibit ini berjalan pada Kamis 22 Februari 2024 yang di ikuti secara antusias oleh warga Desa Popongan. Penanaman bibit ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN akan tetapi juga dibantu oleh salah satu warga dari dusun petet.

## KESIMPULAN

Penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Salatiga berkerjasama dengan Desa Popongan sangat bermanfaat bagi warga desa. Dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan mahasiswa, diantaranya pembelajaran sosial di tengah masyarakat, mengajarkan kepada mahasiswa untuk hidup bersosialisasi kepada semua kalangan masyarakat di desa. Selain itu, adanya KKN ini dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab serta membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan masyarakat. Bagi masyarakat dengan adanya KKN dapat mendapatkan bantuan dari mahasiswa seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lain-lain.

Program kerja KKN UIN Salatiga diantaranya ada pembagian bibit kepada masyarakat desa, posyandu remaja, akhirussanah TPQ, serta sosialisasi TK dan SD. Kegiatan ini berjalan dengan baik atas dukungan dari masyarakat karena bermanfaat bagi masyarakat. Terdapat kendala dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini. Kendalanya seperti sedikit miskomunikasi saat pelaksanaan program kerja.

## PENGAKUAN

Terimakasih kepada bapak Nurul Huda selaku Kepala Desa Popongan yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh Kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR REFRENSI

- Aliwar. (2016). Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)Penguatan Model Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1)  
<https://media.neliti.com/media/publications/235790-penguatan-model-pembelajaran-baca-tulis-e1b0d9fl.pdf>
- Bafadhal, Faizah (2017). *Sosialisasi Stop Bullying (Perlindungan) di SMA/SMK Muhammadiyah Singkut Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun. Jurnal Gramaswara*. Fakultas Hukum Universitas Jambi.
- Doktor Ilmu Pertanian (2021). Mengenal Apa Saja Manfaat Pohon Ketapang. Artikel.
- Helfiansah, dkk (2013). Isolasi, Identifikasi dan Pemurnian Senyawa 1,8 Sineol Minyak Kayu Putih (Malalaeca Leucadendron). *ASEAN Journal of system engineering*, Vol 1 No 1.
- Imam Murjito. (2000). Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati. (Semarang : Koordinator Pendidikan Al – Qur'an, 2000)
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera*



*Batam*), 7(1). <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

Wirtha, Gamaliel (2022). Pohon Kayu Putih Pohon Kehidupan Masyarakat Pulau Buru. *Jurnal Teologi Konstektual*.

Zulfitria (2017), Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smarthphone Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol 1 No 2.